

BEST PRACTICE

**Penerapan *Problem Based Learning (PBL)* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Matematika Peserta Didik pada Materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat
Pada kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Jarai**



**Disusun oleh:
Ahmad Asrori
NIM: 23021141461**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN
PROGRAM STUDI MATEMATIKA
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
2023**

Proses pembelajaran matematika di kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Jari selama ini masih dilakukan melalui ceramah dan belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran inovatif. Hal tersebut menyebabkan motivasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori rendah. Menurut Hiasa & Agustina (2020), guru cenderung mengajar dengan gaya yang konvensional karena minimnya pelatihan yang diikuti khususnya tentang inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rismawati, dkk (2020) motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar yang didapat oleh peserta didik. Masalah dalam motivasi belajar akan memberikan dampak secara langsung terhadap hasil belajar yang diinginkan peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyebab rendahnya motivasi dalam belajar diantaranya: 1. Ketertarikan peserta didik terhadap materi, 2. Cita-cita peserta didik dan kondisi peserta didik, 3. Faktor lingkungan (keluarga, peran pendidik serta lingkungan berteman).

Proses pembelajaran hanya sebatas menggunakan metode ceramah, dan pemberian tugas kepada peserta didik sehingga kesulitan ketika akan merancang Modul, LKPD, media pembelajaran dan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan petunjuk modul yang diberikan yaitu pembelajaran inovatif untuk mengakomodir tujuan yang akan di capai, selain itu kurangnya pembiasaan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang berorientasi HOTS sehingga membuat peserta didik kesulitan menjawab soal yang menuntut berpikir tingkat tinggi, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis IT untuk mendukung materi dalam pembelajaran. Menurut Kusuma & Adna (2021) Penyebab peserta didik tidak bisa menyelesaikan soal HOTS yaitu: 1. Kurangnya pemahaman konsep yang digunakan dalam perhitungan, 2. tidak mampu memahami soal berupa narasi, 3. salah mendeskripsikan pertanyaan dari soal, 4. kurangnya berlatih dalam menyelesaikan soal. Untuk itu tantangan yang dihadapi guru adalah bagaimana meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar matematika.

Berdasarkan situasi dan tantangan tersebut maka saya melakukan aksi dengan langkah – langkah: 1. Berkoordinasi dengan teman sejawat dan kepala sekolah mengenai permasalahan yang dihadapi. 2. Menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran yang digunakan adalah model PBL yang terdiri dari 5 fase yaitu: Mengorientasikan peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. 3. Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan model yang digunakan. 4. Merancang media dan bahan ajar berbasis IT sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, karakteristik materi dan peserta didik. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *PBL* dengan metode diskusi interaktif. 5. Menyusun kegiatan pembelajaran yang berorientasi HOTS secara berjenjang dan menyusun instrumen evaluasi dari soal mudah ke soal sulit. 6. Melakukan penilaian secara keseluruhan dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dituangkan dalam instrumen yang lengkap mulai dari kisi-kisi soal, indikator ketercapaian dan rubrik penilaian.

Pada penggunaan media dan bahan ajar berbasis IT digunakan PPT yang dilengkapi dengan video pembelajaran untuk memotivasi serta menyampaikan materi persamaan dan fungsi kuadrat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu teknologi yang digunakan adalah google form untuk melakukan asesmen formatif yaitu pengisian angket motivasi belajar matematika serta refleksi pembelajaran dengan model PBL.

Dampak dari langkah-langkah aksi yang dilakukan lebih terarah dalam menyampaikan materi, peserta didik lebih aktif, antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik lebih mandiri untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran dan menjadi terbiasa menggunakan media IT.

Hasil aksi cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik aktif mencari penyelesaian dari masalah yang disajikan dalam berbagai sumber, salah satunya melalui LKPD yang digunakan juga memberikan rasa ingin tahu peserta didik untuk dibaca. Kelas menjadi lebih menyenangkan karena semua peserta didik

antusias, dan terlibat aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan bersosialisasi dengan temannya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar Peserta Didik. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan*, 2(2)
<https://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/jpimat/article/view/860>

Kusuma, A. P., & 'Adna, S. F. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam menyelesaikan soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 3(2), 150–160.
<https://www.researchgate.net/publication/352058097>

Hiasa & Agustina (2020) Pelatihan Model-Model Pembelajaran Inovatif untuk Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Bengkulu.
<https://ojs.umrah.ac.id/index.php/anugerah/article/view/1597>

[Website Universitas PGRI Madiun](https://unipma.ac.id) (url : <https://unipma.ac.id>)

[Website Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Madiun](https://ppg.unipma.ac.id) (url : <https://ppg.unipma.ac.id>)

[Website Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun](https://fkip.unipma.ac.id) (url : <https://fkip.unipma.ac.id>)

[Website Pendaftaran Mahasiswa Baru Universitas PGRI Madiun](https://pmb.unipma.ac.id) (url : <https://pmb.unipma.ac.id>)

[Sistem Informasi Manajemen Universitas PGRI Madiun](https://sim.unipma.ac.id) (url : <https://sim.unipma.ac.id>)

[Laman Akreditasi Universitas PGRI Madiun](https://akreditasi.unipma.ac.id) (url : <https://akreditasi.unipma.ac.id>)